

Vlok Bantu Warga Batulayar Kembangkan Bio Garden

GIRI MENANG-Lembaga sosial kemanusiaan Vrienden van Lombok (Vlok) kembali membantu warga yang ada di Desa Batulayar. Setelah sebelumnya membantu warga fasilitas sekolah, kali ini Vlok membantu warga untuk mengembangkan konsep Bio Garden sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pangannya.

"Kami sangat senang bisa membantu warga. Karena saat pandemi berlangsung kemarin, banyak warga kehilangan pekerjaan ketika sektor pariwisata terdampak. Mereka tidak bekerja sehingga tentu membuat mereka kesulitan memenuhi kebutuhan makan sehari-hari," ujar Project Manager Vlok Harry Peters, kemarin (31/8).

Banyak warga Batulayar khususnya Lombok Barat dikatakan Peters mengandalkan sektor pariwisata untuk mencari nafkah. Sehingga ketika sektor ini terdampak, mereka kebingungan mencari pekerjaan. Maka, ia bersama para anggota dan relawan Vlok menginisiasi untuk membantu warga kembali berkebun dan berternak dengan konsep Bio Garden.

Ini adalah konsep perkebunan memanfaatkan lahan yang semula tak digarap dengan menggunakan banyak pupuk organik. Sehingga kualitas tanaman bisa lebih baik dan tidak

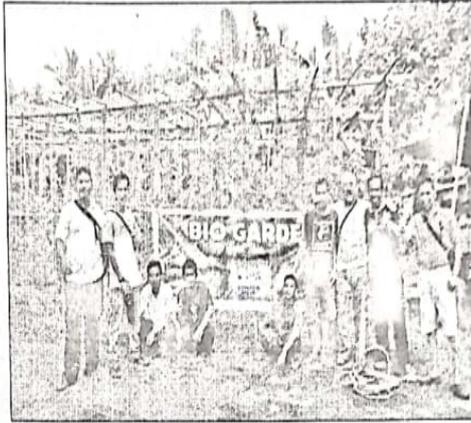
menggunakan banyak bahan kimia. Konsep Bio Garden ini telah diaplikasikan Vlok di Dusun Teloke Batulayar.

Peters mengajak warga yang ada di sana menanam sejumlah tanaman pangan seperti sayuran, jahe merah, kunyit, terong, cabai, pare dan beberapa tanaman pangan lainnya. "Kami berpikir bagaimana membantu warga ketika mereka sedang kehilangan pekerjaannya di sektor pariwisata.

Melibatkan masyarakat dan pemuda setempat, Bio Garden ini sudah berjalan beberapa bulan terakhir dan hasilnya sudah bisa dinikmati masyarakat. Selain mengembangkan perkebunan, Vlok juga mengkombinasikannya dengan peternakan. Dimulai dengan berternak 100 ekor ayam kampung yang nantinya bisa diperjualbelikan.

"Jadi warga sekarang punya pekerjaan. Kami harap ini bisa dilakukan juga oleh warga yang lain agar mereka bisa bertahan tidak hanya mengandalkan sektor pariwisata," jelasnya.

Vlok adalah organisasi sosial yang bergerak di bidang kemanusiaan asal Belanda. Peters tertarik membantu beberapa warga yang ada di Indonesia. Mulai dari Sumatra, Surabaya, hingga di Lombok. "Kebetulan saya pernah datang liburan ke sini. Kemudian saya senang dengan warga



TONI/LOMBOK POST

BANTU WARGA: Project Manager Vlok Harry Peters (tiga dari kanan) bersama warga di area Bio Garden Desa Batulayar, Lombok Barat, kemarin (31/8).

di sini dan mereka banyak membutuhkan bantuan. Mulai dari jaringan listrik, jaringan air bersih hingga fasilitas pendidikan. Dan sekarang mereka membutuhkan pekerjaan ketika sektor pariwisata terdam-

pak," jelasnya.

Rosid, salah satu warga setempat yang juga Bendahara Vlok di Lombok mengaku apa yang dilakukannya ini diharapkan bisa menginspirasi warga lainnya. Agar mereka bisa kembali berkebun atau bertani yang sebelumnya memang menjadi pekerjaan utama sebelum menggeliatnya sektor pariwisata.

"Konsep Bio Garden ini adalah pertanian yang berkelanjutan. Karena kami memilih tanaman yang ketika panen bisa ditanam lagi dan sebagian dijual. Sehingga bisa menghemat biaya tanam namun tetap memiliki nilai ekonomi," tandasnya. (ton/r3/*)

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG

NOMOR : 10/2022

No	Nama dan Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah, Jenis & Nomer Hak	a. NIB GS/SU b. Luas (M2)	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukaan	Letak Tanah a. Desa/Kel. b. Kec.	Ket.
1.	ABDI SINDRAT/ Dusun Loloan RT.002 Desa Loloan Kec. Bayan Kab. Lombok Utara	Hak Milik Nomer 372	a. 23.10.05.05.01441 b. 25.557	AMAK SUKALAS	06 Juli 1994	a. Loloan b. Bayan	Surat Pernyataan dibawah sumpah/ tgl. 10 Agustus 2022

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini dimuat dalam surat kabar. Bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada Kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan-keberatan terhadap pemohon penggantian sertipikat hilang tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat hilang tidak berlaku lagi.

Lombok Utara, 18 Agustus 2022

Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Lombok Utara,

[Signature]
N. S. H. M. H.
NIP. 1963.03.199103 1 129

THE NEWSPAPER TRANSLATION:

Vlok Help Batulayar Residents Develop a Bio Garden



GIRI WIN-The social and humanitarian institution Vrienden van Lombok (Vlok) has again helped residents in Batulayar Village. After previously helping residents of school facilities, this time Vlok helped residents to develop the concept of a Bio Garden as an effort to meet their food needs.

"We are very happy to be able to help residents. Because during the pandemic yesterday, many residents lost their jobs when the tourism sector was affected. They did not work, so of course it made it difficult for them to meet their daily food needs," said Vlok Project Manager Harry Peters, yesterday (31/8).

Many residents of Batulayar, especially West Lombok, said Peters relied on the tourism sector to make a living. So that when this sector is affected, they are confused about finding work. So, he along with members and volunteers of Vlok initiated to help residents return to gardening and raising livestock with the Bio Garden concept.

This is a plantation concept utilizing land that is it wasn't rap before using a lot of fertilizer

organic. So that the quality of the plants can be better and do not use a lot of chemicals. This Bio Garden concept has been applied by Vlok in Teloke Hamlet Batulavar Peters invites the residents there to plant a number of food crops such as vegetables, red ginger, turmeric, eggplant, chili, bitter melon and some food crops other. "We are thinking how to help the citizens when they are losing their jobs in the sector tourist.

Involving the community and local youth, this Bio Garden has been running for the last few months and the results have been enjoyed by the community. In addition to developing plantations, Vlok also combines them with livestock. Starting with raising 100 free-range chickens which can later be traded.

So residents now have jobs. We hope that this can be done by others so that they can survive, not only relying on the tourism sector," he explained. Vlok is a social organization engaged in the humanitarian field from the Netherlands.

Peters is interested in helping some residents existing in Indonesia. Starting from Sumatra, Surabaya, arrived in Lombok. "I happened to have come on vacation get over here. Then I am happy with the people here.

here and they need a lot of help. Starting from the electricity network, clean water network to educational facilities. And now they need jobs when the tourism sector is hit," he explained.

Rosid / Mr. Big, one of the local residents who is also Treasurer

Vlok in Lombok admitted that what he did was hoped to inspire other residents. So that they can return to gardening or farming, which was previously their main job before the tourism sector started.

"The concept of this Bio Garden is sustainable agriculture. Because we choose plants that when harvested can be planted again and some are sold. So, it can save planting costs but still have economic value," he said.